

ABSTRAK

RESPON TANAMAN BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.) TERHADAP PEMBERIAN BIOURINE KAMBING ETAWA (*Capra aegagrus hircus*)

Oleh
Anita Fitria Noeraini
NPM. 185001042

Dosen Pembimbing:
Suhardjadinata
Hj. Ida Hadiyah

Biourine merupakan hasil pengolahan limbah urine yang difermentasi, sehingga mampu mengubah suatu bahan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi dengan meningkatkan nilai limbah ternak. Urine kambing etawa mengandung N 1,35 % dan K 2,10 %. Pemberian biourine berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon tanaman bawang daun terhadap pemberian biourine kambing etawa. Percobaan ini dilaksanakan di Kampung Cinunjang, Desa Mandalamekar, Kecamatan Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya pada bulan Mei sampai bulan Juli 2022. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 5 perlakuan yaitu A (kontrol), B (150 ml per tanaman per aplikasi), C (200 ml per tanaman per aplikasi), D (250 ml per tanaman per aplikasi) dan E (300 ml per tanaman per aplikasi). Setiap perlakuan diulang sebanyak 5 kali, data pengamatan dianalisis menggunakan uji F 5% dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan dengan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian biourine kambing etawa berpengaruh terhadap tinggi tanaman dan panjang daun bawang daun pada umur 60 hari setelah tanam.

Kata kunci: Bawang daun, biourine, pemupukan

ABSTRACT

RESPONSE LEEKS (*Allium fistulosum* L.) TO THE APPLICATION OF BIOURINE ETAWA GOAT (*Capra aegagrus hircus*)

By

Anita Fitria Noeraini

NPM. 185001042

Under the Guidance of:

Suhardjadinata

Hj. Ida Hadiyah

Biourine is the result of processing fermented waste urine, so that it is able to turn a material into a product that has high economic value by increasing the value of livestock waste. The urine of etawa goats contains N 1.35% and K 2.10%. Application Biourine has the potential to increase plant growth and yield. This study aims to determine the response of leeks to the provision of etawa goat biourine. This research was conducted at Cinunjang Village, Mandalamekar Village, Jatiwaras District, Tasikmalaya Regency from May to July 2022. This study was used a Randomized Block Design with 5 treatments namely A (control), B (150 ml/plant/application), C (200 ml/plant/application), D (250 ml/plant/application) and E (300 ml/plant/application). Each treatment was repeated 5 times, the observation data were analyzed using the 5% F test and continued with the Duncan's Multiple Distance Test with a level of 5%. The results showed that the administration of goat biourine etawa affected to the plant height and the length of leeks at the age of 60 days after planting.

Keywords: Leeks, biourine, fertilization